

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan global yang berlangsung saat ini yang semakin kompetitif. Ketersediaan dana dan akses sumber dana sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan dapat melakukan ekspansi dengan dua cara diantaranya menambah hutang dengan meminjam uang atau dengan menjual saham perusahaan. Informasi kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya sangat diperlukan oleh investor.

Pasar modal mempunyai peran utama pada perekonomian suatu negara. Salah satu instrumen yang efektif pada masa yang akan datang yang dipandang salah satunya adalah pasar modal karena dapat mencari pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat untuk dibagikan ke sektor-sektor yang produktif. Investasi saham merupakan salah satu bentuk dari investasi pada pasar modal. Membeli atau menjual saham yang telah dimiliki merupakan keputusan investor mengingat kondisi saham saat ini. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mempelajari lebih jauh mengenai pengaruh arus kas, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

Tabel 1.1

Grafik



Sumber: Yahoo Finance

Menurunnya penjualan menyebabkan arus kas dapat mengalami penurunan di sektor perusahaan pertambangan sejak tahun 2019. Beberapa saham yang memperlihatkan penurunan adalah saham PT. Medco Energi Tbk (MEDC) yang melemah sebesar 1,84 persen, saham PT. Adaro Energi Tbk (ADRO) turun sebesar 0,78 persen dan saham PT. Harum Energi Tbk (HRUM) 0,70 persen. Pada perdagangan saham MEDC minus 1,84 persen di level 800 per saham, ADRO turun 1,17 persen dan HRUM turun 0,35 persen di 1.420 per saham. Menurut analisis Reuters, hal ini terjadi bahwa peningkatan inventori minyak AS terkait dengan aktivitas pengolahan kilang-kilang yang lebih rendah dari biasanya. (www.cnbcindonesia.com). Dapat dilihat pada tahun 2017 beberapa perusahaan pertambangan mengalami penurunan harga saham padahal di tahun 2016 sektor pertambangan ini harga sahamnya baik, kembali lagi pada tahun 2018 sektor pertambangan mengalami kenaikan harga saham tetapi pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan. Penurunan selalu terjadi satu tahun setelah mengalami

kenaikan dan di tahun 2017 satu-satunya yang mengalami penurunan hanyalah sektor pertambangan dan penggalian padahal pada tahun 2016 sektor ini sempat tumbuh untuk itu peneliti mengangkat topik tersebut.

Perusahaan sektor pertambangan dilihat dari segi aset merupakan perusahaan yang mempunyai kualitas yang tidak diragukan karena memiliki cadangan sumber daya alam yang berupa barang tambang dalam jumlah yang relatif besar dan mampu digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Disisi lain, terdapat beberapa perusahaan pertambangan mengalami fundamental yang memburuk akibatnya mengalami penurunan pada harga saham. Dalam hal tersebut perusahaan sektor pertambangan tetap berusaha menjaga harga saham dengan mempertahankan kualitas laporan keuangan maka dari itu sangat tepat jika perusahaan pertambangan di pasar modal tidak diragukan dalam kemampuannya menjaga rasio-rasio keuangan supaya dinilai baik oleh investor di pasar modal sehingga harga sahamnya tetap tinggi. Hal ini menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin tinggi harga saham perusahaan di pasar modal, hal ini menunjukkan semakin tinggi kelimpahan pemilik perusahaan yang tercermin dalam perluasan nilai perusahaan. Penghargaan perusahaan yang tinggi menguraikan bahwa pameran perusahaan dalam kondisi yang dapat diterima sehingga dapat membujuk investor mengenai kemungkinan besar perusahaan baik di masa depan. Hubungan antara laporan arus kas, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas dapat dijelaskan dengan teori sinyal, teori sinyal ialah hipotesis yang

mendeskripsikan bahwa laporan keuangan yang bagus adalah tanda positif atau tanda bahwa perusahaan bekerja dengan baik.

Arus kas operasi berasal dari arus kas pembayaran dan penerimaan kas yang didapatkan dari kegiatan operasi (Dini, 2018). Arus kas operasi dapat memberikan laporan informasi pada pihak eksternal, bagaimana perusahaan bisa menciptakan arus kas yang baik demi menjaga operasional perusahaan, melakukan investasi maupun membayar dividen tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal. Arus kas operasi perusahaan yang besar, maka dari informasi tersebut akan menunjukkan sinyal positif bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasi yang akan mempengaruhi harga saham di masa mendatang. Dalam penelitian terdahulu, hasil yang ditunjukkan oleh (Nugraha & Riyadhi, 2019), (A. U. Putri et al., 2017), (Apriyanti, 2017), dan (Mufidah, 2017) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (Cornelius & Hanna, 2019), (Nugraha & Riyadhi, 2019), dan (Rhamedia, 2015) menunjukkan bahwa jika arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Arus kas investasi merupakan aset yang bersifat permanen untuk melakukan transaksi kas penjualan dan pembelian (Dini, 2018). Selain itu, arus kas investasi dapat dijadikan sebagai penambahan pendapatan perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan arus kas di masa depan melalui rasio tersebut untuk meneruskan kemampuan informasi perusahaan. Investor memahami bahwasanya jika perusahaan mempunyai arus kas investasi yang baik maka akan memberikan sinyal positif berupa investor akan tertarik dan berinvestasi kepada

perusahaan di pasar modal yang akan berdampak pada perubahan harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019) dan (Mutia, 2012) membuktikan bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (S. Y. A. Putri, 2019), (Rhamedia, 2015), dan (Hartono, 2014) menjelaskan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Arus kas pendanaan merupakan perubahan jumlah komposisi modal serta pinjaman perusahaan yang diakibatkan peristiwa yang mengaitkan pos-pos kewajiban (Endang Masitoh W. *et al.*, 2015). Pemasok modal perusahaan dalam memprediksi klaim pada arus kas masa depan menggunakan arus kas pendanaan untuk mendapatkan informasi. (Yocelyn & Christiawan, 2013). Penerbitan saham baru atau obligasi akan memaksimalkan struktur modal perusahaan yang akan diartikan sebagai sinyal baik untuk investor bertransaksi di pasar modal dimana hal itu akan mempengaruhi harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019), (Timuriana & Nurdiana, 2014), (Mutia, 2012) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut (S. Y. A. Putri, 2019), (Nugraha & Riyadhhi, 2019) menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Laba adalah salah satu elemen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi lebih tinggi dapat juga diartikan sebagai ekspansi keuntungan moneter selama periode pembukuan sebagai perubahan atau penurunan sumber daya yang menghasilkan peningkatan nilai yang tidak berasal

dari kontribusi penambahan modal. Selain itu, laba dapat dijadikan sumber untuk mengukur harga saham. Laba akuntansi dengan harga saham dapat dijelaskan dengan teori sinyal, jika laba akuntansi semakin tinggi maka akan menjadi sinyal positif yang berupa respon dari pasar modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (S. Y. A. Putri, 2019) (Iustian & Arifah, 2013), dan (Hartono, 2014), membuktikan jika laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham sedangkan menurut (Cornelius & Hanna, 2019), (Mufidah, 2017), dan (Rhamedia, 2015) menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai buku ekuitas adalah nilai dari suatu saham yang tercatat di pembukuan perusahaan ketika saham beredar. Nilai buku per lembar saham mengungkapkan suatu aset bersih pada setiap lembar saham yang sudah dimiliki oleh pemegang saham (Hartono, 2014). Aset bersih setara dengan total ekuitas pemegang saham sehingga nilai buku nilai per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Nilai buku ekuitas dicirikan sebagai nilai saham seperti yang ditunjukkan oleh pembukuan perusahaan emiten (Mufidah, 2017). Hubungan nilai buku ekuitas dengan harga saham dapat dijelaskan dengan teori sinyal, jika informasi mengenai nilai buku ekuitas sedikit maka akan mempengaruhi minat pasar untuk saham perusahaan yang mengakibatkan perubahan harga saham di pasar modal, nilai buku ekuitas yang baik akan diterjemahkan menjadi sinyal positif. Informasi tentang nilai buku ekuitas tentu dapat berguna bagi investor untuk pertimbangan melakukan transaksi saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Iustian & Arifah,

2013), (Karimah, 2013), (Yulianni & Suhartono, 2020) membuktikan jika nilai buku ekuitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada harga saham sedangkan menurut (Mufidah, 2017), (Fitri, Raisa, aisjah siti dan djazuli atim et al., 2016) memperlihatkan bahwa nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berlandaskan dari fenomena yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa terjadi pengurangan pemasukan yang disebabkan turunnya penjualan pada perusahaan pertambangan yang dimana akan berpengaruh pada arus kas perusahaan serta akan berdampak pada keputusan investor dalam memprediksi baik atau buruk kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi pertukaran di pasar modal dan akan mempengaruhi biaya saham di pasar modal. Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang tidak signifikan terkait pengaruh komponen arus kas, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Untuk itu peneliti memutuskan untuk pengujian kembali dengan judul “Pengaruh Komponen Arus kas, Laba Akuntansi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?
2. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?

3. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?
4. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?
5. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Setelah melakukan penelitian penulis berharap agar penelitian ini memiliki manfaat bagi para ilmu ekonomi khususnya untuk akuntansi keuangan mengenai komponen arus kas, laba akuntansi, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Penelitian ini berfungsi sebagai referensi dan sumber bacaan dalam memberikan

informasi secara teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan riset maupun penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan masukan bagi para investor yang akan membeli saham pada perusahaan. Selain itu, manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penyusunan skripsi terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, , Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan

sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.